

## ABSTRACT

PRANAYADITYA, ARENDRA (2015). **The Occurrence Of Indonesian To English Code-Mixing Words Found In Selected Articles From *Autonetmagz*' Car Reviews**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

People communicate with each other every day. Sometimes people may mix several codes to have a conversation if the other person cannot comprehend the message the speaker is trying to deliver. The ever-growing popularity of social media allows people to communicate with each other and to seek information more easily. Car review articles provide information for people to know the latest news about cars. *Autonetmagz* is an automotive journalist website that reviews the latest cars and provides information to the people who are looking for the latest news on cars. To convey their reviews, the reviewers have to use a certain code and sometimes mixed codes to get the message across. This study aimed to analyze the occurrence of code-mixing words found on three selected articles from *Autonetmagz*.

There are two problems formulated in this study to be further analyzed. First is the type of code-mixing words used on the selected *Autonetmagz*'s articles, and second is the possible reasons for using code-mixing words.

To gather the data, the researcher uses every data available on the selected articles. The data were presented in an italic form to differentiate the codes that were mixed. The data collected is then categorized into each column according to its types and possible reasons. To answer the first problem formulation, the researcher uses Kachru's (1982) theory on the types of code-mixing. To answer the second problem formulation, the researcher used Malik's (1994) theory on the possible reasons of code-mixing occurrences.

After analyzing the data, the researcher found a total of 156 data of code-mixing occurrences. Of the 156 data collected, 150 (96.2%) was categorized as unit insertion which became the most prominent types of code-mixing occurrences, 4 (2.6%) was categorized unit hybridization, 1 (0.6%) was categorized as sentence insertion, and 1 (0.6%) was categorized as reduplication. Mood of the speaker was omitted due to the articles were written in an objective manner and idiom and collocation were not present from the data collected. From the data collected, a total of 296 data was collected with 105 (35.5%) was applicable as lack of facility, 88 (29.7%) was applicable as lack of register, 76 (25.7%) was applicable as to emphasize a point, 10 (3.4%) was applicable as habitual experience, 1 (0.3%) was applicable as semantic significance, and 16 (5.4%) was applicable as to attract attention. Lack of facility became the most prominent due lack of Indonesian words for the data collected, followed by lack of register due to specific automotive terms, and to emphasize a point as they have to emphasize the message they are trying to convey.

**Keywords:** code-mixing, types, reasons, *Autonetmagz*.

## ABSTRAK

PRANAYADITYA, ARENDRA (2015). **The Occurrence Of Indonesian To English Code-Mixing Words Found In Selected Articles From *Autonetmagz*' Car Reviews**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Orang berkomunikasi setiap harinya. Terkadang orang dapat mencampurkan beberapa kode untuk berkomunikasi jika orang yang lain tidak dapat mengerti pesan yang ingin disampaikan oleh pembicara. Makin berkembangnya popularitas media sosial membuat orang lebih mudah untuk berkomunikasi dengan sesama dan mencari informasi. Artikel ulasan mobil memberikan informasi kepada orang mengenai berita terkini tentang mobil. *Autonetmagz* adalah situs jurnalis otomotif yang mengulas mobil-mobil terkini dan menyediakan informasi kepada orang-orang yang mencari berita terkini mengenai mobil. Untuk menyampaikan ulasan mereka, para pengulas harus menggunakan kode tertentu dan terkadang mencampurkan kode untuk menyalurkan pesan mereka. Studi ini ditujukan untuk mempelajari terjadinya kata-kata percampuran kode yang ditemukan dari tiga artikel pilihan dari *Autonetmagz*.

Terdapat dua permasalahan dalam studi ini untuk lebih di Analisa. Pertama adalah apa saja tipe kata-kata yang menggunakan percampuran kode pada artikel pilihan dari *Autonetmagz* dan yang kedua adalah apa saja kemungkinan alasan atas penggunaan kata-kata percampuran kode.

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan seluruh data yang tersedia dari ketiga artikel pilihan tersebut. Data-data tersebut tersedia dalam bentuk italic untuk membedakan kode-kode yang tercampur. Data-data tersebut selanjutnya akan dikategorikan pada kolom masing-masing terkait tipe dan kemungkinan alasan. Untuk menjawab permasalahan yang pertama, peneliti menggunakan teori dari Kachru (1982) terkait tipe percampuran kode. Untuk menjawab permasalahan yang kedua, peneliti menggunakan teori dari Malik (1994) terkait kemungkinan alasan terjadinya percampuran kode.

Setelah mempelajari data tersebut, peneliti mendapatkan sebanyak 156 data mengenai terjadinya percampuran kode, 150 (96.2%) dari data tersebut adalah penyisipan unit yang menjadi tipe percampuran kode tertinggi, 4 (2.6%) data sebagai penyisipan hibridisasi, 1 (0.6%) data sebagai penyisipan kalimat, dan 1 (0.6%) data sebagai duplikasi. Perasaan pembicara tercantum karena artikel-artikel tersebut ditulis dalam bentuk objektif dan idiom dan kolokasi tidak terdapat data. Dari data tersebut terdapat 296 data dengan 105 (35.5%) data berlaku sebagai kurangnya fasilitas, 88 (29.7%) data berlaku sebagai kurangnya register, 76 (25.7%) data berlaku sebagai untuk menekankan sebuah hal, 10 (3.4%) data berlaku sebagai pengalaman kebiasaan, 1 (0.3%) data berlaku sebagai kepentingan semantik, dan 16 (5.4%) data berlaku sebagai untuk menarik perhatian. Kurangnya fasilitas menjadi utama karena kurangnya kata-kata Bahasa Indonesia yang setara, lanjut kepada kurangnya register karena istilah spesifik tentang otomotif, dan untuk menekankan sebuah hal karena mereka harus menekankan pesan mereka.

**Keywords:** code-mixing, types, reasons, *Autonetmagz*.